

ABSTRAK

RUSLI KAMEL. Implikasi Hukum Kelebihan Kapasitas Hunian Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Tahanan dan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate. Dibimbing oleh FAISSAL MALIK dan ANSHAR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh kelebihan kapasitas hunian terhadap pemenuhan hak-hak tahanan dan narapidana di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate, serta untuk menganalisa bagaimana implikasi hukum kelebihan kapasitas hunian terhadap pemenuhan hak-hak tersebut. Penelitian ini berlokasi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif-deskriptif yang bersumber dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kelebihan kapasitas memiliki pengaruh yang besar terhadap tidak optimalnya pemenuhan hak mendapatkan perawatan baik jasmani maupun Rohani dan hak mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Pemasyarakatan berikut ketentuan peraturan pelaksanaannya. Kondisi kelebihan kapasitas di Rutan Kelas IIB Ternate menimbulkan implikasi berupa lahirnya suatu keadaan hukum tertentu, keadaan hukum yang dimaksud berupa tidak optimalnya pemenuhan hak-hak dasar dari tahanan dan narapidana, hal ini merupakan suatu peristiwa hukum yang dapat memunculkan akibat hukum yang dapat melahirkan permasalahan lanjutan seperti protes, kerusakan, pemberontakan, pelarian, kebakaran, bunuh diri dan sebagainya.

Kata kunci : Kelebihan kapasitas; Pemasyarakatan; Pemenuhan hak

ABSTRACT

RUSLI KAMEL. Legal Implications of Overcapacity on Fulfilling the Rights of Detainees and Convicts in the Ternate Class IIB State Detention Center. Supervised by FAISSAL MALIK dan ANSHAR.

This study aims to investigate the impact of overcapacity on the fulfilment of detainees' and convicts' rights at the Ternate Class IIB State Detention Center, and to assess the legal ramifications of this overcapacity on their rights. The research was conducted at the Ternate Class IIB State Detention Center using an empirical legal research approach, employing quantitative-descriptive data analysis derived from both field and library research.

The findings indicate that overcapacity significantly hampers the fulfilment of detainees' and convicts' rights to physical and spiritual care, as well as access to adequate health and food services, as mandated by the Corrections Law and its implementing regulations. The overcapacity situation in the Ternate Class IIB Detention Center leads to legal implications, particularly in terms of suboptimal fulfilment of basic rights. This legal predicament may trigger further issues such as protests, riots, rebellions, escapes, fires, suicides, and more.

Keywords: Overcapacity; Corrections Law; Rights Fulfilment

